

**KEGIATAN BAKTI SOSIAL DALAM MEMPERINGATI HARI ORANG  
SAKIT SEDUNIA DI GEREJA KATOLIK St. YUSUF GEDANGAN  
SEMARANG**

Retno Djohar Juliani, Dewi Fatmasari, Agustien Zulaidah, Sri Praptono, Fitri  
Darayani SN1930273  
jretnodjohar@gmail.com, fatmasari.dewi67@gmail.com, z.agustien@yahoo.com,  
sri\_praptono@yahoo.com  
Universitas Pandanaran

**ABSTRAKSI**

Kegiatan Bakti Sosial adalah melakukan kegiatan yang bersifat sosial secara bersama-sama yang dapat dilakukan dalam suatu komunitas tertentu. Kegiatan Bakti Sosial yang diselenggarakan dapat memiliki berbagai macam manfaat yakni mewujudkan rasa cinta kasih kepada sesama, memupuk rasa saling tolong - menolong, untuk meringankan beban penderitaan orang lain dan menumbuhkan rasa persaudaraan. Dengan melaksanakan bakti sosial maka dapat menumbuhkan rasa saling peduli atas penderitaan orang lain.

Kegiatan Bakti Sosial Dalam Memperingati Hari Orang Sakit Sedunia yang dilaksanakan di Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang meliputi berbagai kegiatan yakni pemberian Vitamin B, Pengecekan tensi, Pengecekan Gula Darah, Pemeriksaan Gigi dan Telinga. Kegiatan Bakti Sosial ini merupakan kerjasama antara Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dengan Universitas Pandanaran sebagai bentuk implementasi atas MoU yang telah dilakukan antara Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dengan Universitas Pandanaran. Tim yang terlibat dari Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang sebanyak 15 orang, sedang dari Universitas Pandanaran melibatkan 4 orang dosen dan 7 orang mahasiswa. Kegiatan Bakti Sosial dalam rangka memperingati Hari Orang Sakit Sedunia bertujuan untuk melindungi, memulihkan, memelihara serta meningkatkan kualitas kesehatan jemaat gereja dan masyarakat sekitar di Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang. Kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023 dari jam 07.00 WIB – 17.00 WIB. Adapun persiapan dan koordinasi dalam rangka penyelenggaraan Bakti Sosial sudah dilakukan sejak tanggal 3 Januari 2023.

**Kata Kunci : Kegiatan, Bakti Sosial, Hari Orang Sakit Sedunia**

## **PENDAHULUAN**

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia belum dapat menyentuh ke semua lapisan masyarakat. Mahalnya harga kesehatan maupun pelayanannya menyebabkan tidak semua masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dalam rangka memelihara kesehatannya. Selain itu tidak terjangkaunya akses layanan kesehatan karena tempat domisili penduduk yang terpencil dan terpencar- pencar kadang sulit dijangkau medannya maka juga menyebabkan sulitnya akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Kesulitan akses pelayanan juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, kurangnya sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan, terbatasnya fasilitas kesehatan di daerah- daerah tertentu, kurangnya pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah dan adanya birokrasi yang harus dilalui menyebabkan masyarakat enggan untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.

Dari segi ekonomi maka masyarakat Indonesia masih tergolong sebagai masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga biaya kesehatan dan pelayanannya masih tergolong mahal. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan pentingnya kesehatan, bahkan mereka kemudian menyerah dahulu karena ketiadaan biaya sehingga lebih memilih pengobatan alternatif. Hal ini juga bisa disebabkan karena mahalnya harga kebutuhan pokok sehingga mereka lebih menomor- duakan masalah kesehatan dan lebih mengutamakan kebutuhan pokok terlebih dahulu.

Masih minimnya anggaran kesehatan yang disediakan oleh pemerintah hanya sekitar 1,6 persen dari total anggaran negara yang dialokasikan untuk kesehatan, sehingga tidak heran jika fasilitas kesehatan yang disediakan oleh negara bagi masyarakat yang membutuhkan masih terbatas jumlah maupun kualitasnya sehingga belum dapat menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat. Sedang fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pihak Swasta harga pelayanannya masih mahal karena mereka menyediakan fasilitas tersebut secara mandiri tanpa bantuan dari pemerintah.

Meskipun saat ini terdapat berbagai program dari pemerintah yang memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang bertujuan untuk membantu bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk layanan kesehatan akan tetapi karena proses administrasi sering dipandang masyarakat terlampau berbelit – belit dimana mereka harus menghubungi dokter keluarga dahulu sesuai domisili masing- masing, kemudian dokter keluarga yang dipilih memberi rujukan kepada rumah sakit yang dituju. Proses dan antrian yang panjang ketika mengurus surat- menyurat menyebabkan masyarakat enggan untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Untuk meringankan beban masyarakat maka diperlukan tindakan nyata dari berbagai pihak sehingga dapat menyentuh kebutuhan masyarakat secara langsung, tindakan nyata tersebut dapat berupa pemberian pelayanan kesehatan secara cuma- cuma kepada masyarakat yang membutuhkan maupun mengedukasi tentang pentingnya kesehatan.

## **PEMBAHASAN**

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat apapun bentuknya baik itu pemeriksaan kesehatan secara gratis, pemberian vitamin secara cuma- cuma, maupun konsultasi kesehatan. Kegiatan Bakti Sosial yang dilaksanakan, bertempat di Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Jl. Ronggowarsito Nomor 11 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Jawa Tengah dimana Bakti Sosial ini telah dimanfaatkan oleh para jemaat gereja dari berbagai usia maupun masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Gedangan Semarang.

Pelaksanaan Bakti Sosial dilaksanakan di halaman Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan dan didalam Aula Gereja. Untuk pelayanan pengukuran tensi, pengecekan gula darah, konsultasi kesehatan dan pemberian Vitamin B secara gratis dilaksanakan di halaman Gereja Katolik St. Yusuf sedang untuk pelayanan pemeriksaan gigi dan dan telinga dilaksanakan di dalam Aula Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang.

Tim yang terlibat dari Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang sebanyak 15 orang. Terdapat 4 (empat) orang dokter dari jemaat gereja yang ikut

membantu dalam kegiatan tersebut. Sedang Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pandanaran melibatkan 4 orang dosen dan 7 orang mahasiswa dari berbagai Program Studi. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Bakti Sosial ini bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa kepedulian kepada sesama serta agar mereka lebih terasah untuk bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan Bakti Sosial ini merupakan tindak lanjut dari MoU yang telah dilaksanakan antara Universitas Pandanaran dengan Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang sebagai bentuk pengejawantahan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Dari konsultasi kesehatan yang dilaksanakan maka keluhan kesehatan yang banyak diderita oleh jemaat dan masyarakat di daerah Gedangan Semarang adalah hipertensi, radang sendi, tingginya gula darah dan sesak nafas. Sedang layanan pemeriksaan telinga banyak dimanfaatkan oleh para jemaat Gereja dan masyarakat sekitar akan tetapi layanan pemeriksaan gigi kurang diminati hal ini mungkin disebabkan karena tempatnya pemeriksaan gigi di Aula sehingga sangat terbuka mungkin hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang nyaman dan kurang adanya privasi karena ketika dilakukan pemeriksaan maka pasien harus agak berbaring.

### **RUMUSAN MASALAH**

Masalah kesehatan yang diderita oleh jemaat Gereja dan masyarakat sekitar Gedangan adalah hipertensi, radang sendi, tingginya gula darah dan sesak nafas serta mereka juga membutuhkan konsultasi tentang kesehatan.

### **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan bakti sosial dengan memberikan pemeriksaan kesehatan secara cuma- cuma dan pemberian vitamin bertujuan untuk :

1. Melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yakni kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM.
2. Membantu jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Gedangan Semarang yang

memerlukan pengobatan pada saat kegiatan ini dilaksanakan sehingga diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

3. Membantu jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Gedangan Semarang dalam hal meringankan biaya pemeriksaan kesehatan.
4. Pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Gedangan Semarang.

### **MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan bakti sosial dalam bentuk membantu memberikan pelayanan kesehatan bagi jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Gedangan Semarang memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Ikut meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Dapat meringankan biaya pengobatan yang harus dikeluarkan.
3. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senantiasa merawat dan menjaga kesehatan.
4. Dapat mempromosikan keberadaan Universitas Pandanaran kepada masyarakat melalui kegiatan Bakti Sosial yang dilaksanakan.

### **PEMECAHAN MASALAH**

Untuk membantu memecahkan masalah- masalah kesehatan seperti yang telah disebutkan diatas, maka langkah- langkah yang diambil adalah :

1. Memberikan pelayanan berupa pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang yang memiliki profesi sebagai dokter.
2. Bakti Sosial dalam bentuk pelayanan kesehatan ini dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama yakni sejak jam 07.00 – 17.00 sehingga dimungkinkan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para jemaat dan masyarakat sekitar Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang.

3. Masyarakat yang berasal dari daerah sekitar Gedangan tidak membutuhkan transportasi untuk mencapai Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang cukup dengan berjalan kaki saja.
4. Jemaat dan masyarakat yang tinggal di daerah Gedangan dapat berkonsultasi tentang kesehatan kepada para petugas medis secara langsung.

### **TARGET SASARAN**

Yang menjadi target sasaran dalam kegiatan Bakti Sosial ini adalah jemaat Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dan masyarakat sekitar di daerah Gedangan. Pada saat kegiatan Bakti Sosial tersebut pelayanan kesehatan telah dimanfaatkan oleh sebanyak 53 orang.

### **METODOLOGI**

Sebelum kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan maka diadakan rapat koordinasi dahulu antara Tim Dosen Universitas Pandanaran yang akan melakukan Bakti Sosial beserta mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Koordinasi juga dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran dengan Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang. Selain itu tim juga melakukan survey terlebih dahulu tentang kesehatan para jemaat sehingga layanan kesehatan yang disiapkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mereka.

### **JADWAL KEGIATAN**

Dalam rangka melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka disusun rencana dan jadwal kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Waktu (Minggu)					
		Januari				Februari	
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal Bakti Sosial	√	√				
2	Koordinasi Tim Pengabdian		√	√			

	Unpand dengan Tim Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang.						
3	Penyiapan ruang dan perlengkapan				√	√	
4	Pelaksanaan kegiatan					√	
5	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (Kegiatan Bakti Sosial)						√

### **EVALUASI KEGIATAN**

Evaluasi dilakukan meliputi proses dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi kesesuaian jadwal yang sudah direncanakan dengan implementasinya serta animo jemaat dan masyarakat sekitar yang memanfaatkan kegiatan pelayanan kesehatan dalam Bakti Sosial ini.

### **SUSUNAN TIM PENGABDIAN UNIVERSITAS PANDANARAN**

1. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Retno Djohar Juliani, MPd
  - b. Pangkat/Gol/NIDN : Penata/Gol. IIIc/ 0611076101
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
2. Sekertaris :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Dewi Fatmasari, S.Sos, MPd
  - b. Pangkat/Gol/NIDN : Penata Muda Tingkat 1/Gol.IIIb/0606066701
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
3. Anggota Pelaksana : 2 dosen dan perwakilan 3 mahasiswa
  - a. Agustien Zulaidah,ST,MT ( NIDN 0624087302 )
  - b. Dr. Sri Praptono, SSos, MM ( NIDN 0602127002 )
  - c. Fitri Darayani ( NIM SN1930273 )
  - d. Diana Saputri ( NIM EW 22100064 )
  - e. Meisaroh ( NIM EW 22100065 )

## BIAYA KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Bakti Sosial ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran dana penyelenggaraannya di support oleh Yayasan. Berikut rincian dana yang telah dikeluarkan :

**Tabel 2. Biaya Kegiatan**

No	Uraian	Volume	Jumlah
1	Snack box Rapat penyusunan proposal dan koordinasi	4 kali rapat x 11 orang x Rp 15.000	Rp 660.000,-
2	Snack box pagi saat pelaksanaan Bakti Sosial	11 x Rp 15.000,-	Rp 165.000,-
3	Makan Siang saat pelaksanaan Bakti Sosial	11 x Rp 35.000,-	Rp 385.000
4	Cetak MMT	3 meter x 1 meter x Rp 50.000	Rp 150.000,-
5	Transpor 7 Mahasiswa	7 mahasiswa x Rp 100.000	Rp 700.000,-
		<b>Total</b>	<b>Rp 2.060.00,-</b>

## SIMPULAN

Kegiatan Bakti Sosial berupa pelayanan kesehatan kepada masyarakat antara Universitas Pandanaran dengan Gereja Katolik St. Yusuf Gedangan Semarang dapat dilakukan secara rutin di setiap semester karena dapat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan. Selain itu pelayanan kesehatan secara gratis ini dapat mengedukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat kesehatan secara baik dan benar.

## FOTO KEGIATAN :





## **DAFTAR PUSTAKA**

- Irwan. 2017.*Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Satrianegara,M Fais. 2014. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sukowati.Supratman.2003.*Peran Tenaga Kesehatan dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Menuju Hidup Bersih dan Sehat*. Journal article//Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.